

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

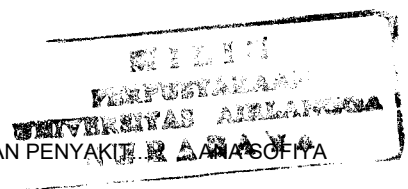
Kebutuhan protein hewani sebagai salah satu bahan makanan diperlukan untuk meningkatkan gizi, walaupun tidak terlalu signifikan tetapi penggunaan bahan makanan dari beberapa ternak lain semakin meningkat. Salah satu jenis ternak adalah Ayam sebagai sumber protein hewani, merupakan salah satu ternak yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan tersebut (Suharsono, 1994).

Perkembangan industri ternak unggas di Indonesia semakin berkembang. Namun aktivitasnya dihadapkan pada berbagai kendala seperti harga pakan yang mahal, tetapi harga jual telur, daging ayam yang relatif rendah, berbagai penyakit, sehingga usaha ternak ayam layer diklasifikasikan sebagai usaha ekonomi biaya tinggi. Kesuksesan usaha ternak ayam petelur tidak saja diperlukan modal besar, keterampilan khusus yang memadai, tetapi juga pengetahuan maupun pemasaran yang handal.

Hal yang perlu diperhatikan dalam upaya peningkatan produksi ternak ayam yaitu: pemilihan bibit yang baik dan terseleksi, makanan yang bergizi dan layak, pengelolaan yang efisien, penanganan terhadap penyakit dan segala yang berkaitan dengan masalah pemasaran produksi (Murtiajo, 1992).

Peningkatan produksi telur diarahkan pada peningkatan kualitas dan kuantitas sehingga dapat menghasilkan telur ayam yang baik dan jumlah yang banyak. Seleksi bibit unggul, makanan yang bermutu dan tata laksana yang baik saja belum dapat menjamin keberhasilan tanpa adanya gangguan penyakit.

Di Indonesia yang beriklim tropis sangat memungkinkan ayam terserang penyakit antara lain penyakit cacing, sehingga menimbulkan banyak kerugian. Kerugian yang ditimbulkan sering tidak disadari karena tidak



menyebabkan kematian. Sebenarnya kerugian bukan berarti kematian saja tetapi juga dapat berupa hambatan dalam pertumbuhan, penurunan bobot badan, penurunan produksi telur hingga 30% yang mulanya 1 ekor ayam 320 butir perhari menjadi 96 butir perhari, bahkan dapat menghentikan produksi total perhari. Oleh karena itu perlu dilakukan tindakan pencegahan untuk menghindari kerugian tersebut.

Tindakan pencegahan dalam suatu peternakan ayam dapat berupa sanitasi kandang. Sanitasi kandang yang dimaksud yaitu 1. melakukan sanitasi peralatan, 2. pengeluaran kotoran, 3. mengeluarkan pakan lama yang tersisa, 4. membersihkan lingkungan kandang, 5. desinfeksi, 6. fumigasi, sehingga akan memotong siklus hidup cacing untuk berkembang biak di dalam kandang dan sekitarnya. Jika suatu peternakan ayam telah banyak terinfeksi cacing, maka tindakan pengobatan harus segera dilakukan agar tidak menimbulkan kerugian ekonomi yang besar. Oleh sebab itu setiap peternak diharapkan dapat berusaha semaksimal mungkin dalam pemeliharaan ternak, kebersihan kandang dan sekitarnya. Juga diikuti dengan perhatian terhadap ternak sewaktu melakukan pemindahan dan pemasukan ternak baru ke dalam kandang, sehingga apabila terdapat di antara ayam yang menunjukkan gejala sakit maka harus segera dipisahkan dari kelompok.

I.2 Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai dalam Praktek Kerja Lapangan ini adalah :

1. Perlakuan pencegahan dengan teknik sanitasi terhadap kandang ayam petelur.
2. Upaya pencegahan penyakit cacing pada ayam petelur.

Tujuan khusus dari praktek kerja lapangan ini yaitu :

1. Mengetahui kejadian penyakit cacing pada ayam petelur.
2. Mengetahui cara pencegahan penyakit cacing pada ayam petelur di peternakan Bapak Samsul Huda melalui sanitasi kandang.

I.3 Kondisi Umum / Analisis Umum

Lokasi Praktek Kerja Lapangan berada di desa Segodorejo Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang, di peternakan Sari Agung. Secara geografis, peternakan ini terletak dalam wilayah Pemerintah Kabupaten Jombang- Jawa Timur. Usaha peternakan ini terletak pada dataran rendah dengan kelembaban udara 70-80 %, suhu daerah antara 27-32° C, dengan curah hujan 3272 mm² tiap tahunnya.

Luas wilayah desa sekitar 500 Ha, daerah tersebut berupa sawah dan daratan, dengan rincian sawah seluas 250 Ha dan daratan 250 Ha, mayoritas penduduk bermata pencaharian petani.

Batas-batas wilayah desa Segodorejo Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang yaitu :

- Sebelah Utara : desa Ingas Pendowo.
- Sebelah Timur : desa Medan.
- Sebelah Selatan : desa Pesanggrahan.
- Sebelah Barat : desa Mlaras.

Penulis mengambil lokasi Praktek Kerja Lapangan di peternakan ayam Petelur milik Sari Agung, sebab peternakan ini mempunyai populasi ayam relatif banyak dari pada peternakan yang ada di sekitarnya, populasi ayam petelur sebanyak 25.000 ekor. Produksinya masih dalam kondisi puncak yaitu sekitar 85%. Kendala yang dihadapi dalam peternakan ini yaitu masalah kesehatan ayam, karena peternakan yang berada di daerah dataran rendah dan juga banyak terdapatnya pohon bambu di sekitar sehingga dapat menghalangi intensitas cahaya matahari yang masuk, oleh karena itu ayam mudah terjangkit penyakit misalnya, *New Castle Disease (ND)*, Cholera, dan juga penyakit parasit yaitu penyakit cacing, terbukti dengan banyaknya peternak yang tidak memprogramkan pemberantasan parasit. Umumnya peternak tersebut bertindak setelah parasit-parasit menyerang dalam tingkat parah. Tindakan demikian tidak dapat ditolerir, karena semakin parah tingkat penyerangannya maka semakin sulit tingkat pemberantasannya. dan membutuhkan waktu yang cukup lama.

I.4 Rumusan Masalah

Apakah perlakuan pencegahan dengan teknik sanitasi pada peternakan ayam petelur Sari Agung dapat mencegah penyakit cacung?.